

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PENATALAKSANAAN *DISMENORE* PADA REMAJA PUTRI
DI DUKUH GLAGAHOMBO PONDOKREJO TEMPEL
SLEMAN YOGYAKARTA**

Berlian Rezqi Suryo Putri¹ , Dewi Zolekhah²

INTISARI

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta prosesnya. Remaja putri harus memiliki pengetahuan baik dalam penatalaksanaan *dismenore* karena sebagai penanganan nyeri dalam menstruasi agar tidak mengganggu aktivitas. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa dari 30 remaja, 26 remaja (86,6%) mengalami *dismenore* pada tiap bulannya. 16 remaja (53,3%) melakukan penatalaksanaan dengan istirahat atau *non farmakologi*, 9 remaja (30%) melakukan penatalaksanaan dengan *farmakologi*.

Tujuan Penelitian: Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan tentang penatalaksanaan *dismenore* pada remaja putri di Dukuh Glagahombo Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*, populasi penelitian 30 remaja putri. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2014.

Hasil Penelitian: Sebagian besar remaja di dukuh glagahombo mempunyai tingkat pengetahuan baik 3 remaja (10%), cukup 18 remaja (60%), kurang 9 remaja (30%) dalam pengetahuan penatalaksanaan *dismenore* baik secara *non farmakologi* dan *farmakologi*.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan tentang penatalaksanaan *dismenore* pada remaja putri di Dukuh Glagahombo Pondokrejo Tempel Sleman dengan kategori cukup sebanyak 18 remaja (60%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, Penatalaksanaan *Dismenore*

¹Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES Ahcmad Yani Yogyakarta.

²Dosen STIKES Ahcmad Yani Yogyakarta.

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE
TREATMENT OF TEENAGE DAUGHTER ON DYSMENORRHEA IN
DUKUH GLAGAHOMBO PONDOKREJO TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA**

Berlian Rezqi Suryo Putri¹ , Dewi Zolekhah²

ABSTRACT

Background: Reproductive health, is physical well-being mental, and social whole and not just the absence of sickness or weakness in all matters relating to the reproductive system and functions and the process. Remaja daughterof should have knowledge of good in teenage dysmenorrhea because as handling pain in menstruation not to bullying activity. Preliminary studies show that adolescents, of 30 (26 remaja 86,6 %) experienced dysmenorrhea on each month.53,3 remaja (16 %) did teenage with breaks or non, pharmacology 9 remaja (30 %) did teenage with pharmacology.

Purpose: Description of the level of knowledge he knew about the treatment of teenage daughter on dysmenorrhea in Dukuh Glagahombo Pondokrejo Outboard Sleman of Yogyakarta.

Research methods: The research was descriptive, using the method of population research 30 young women. The technique of sampling with the total sampling. Data analysis univariate analysis was used. Research conducted in February to June 2014.

Research results: The majority of teenagers in dukuh glagahombo have good knowledge level 3 teens (10%), just 18 teens (60%), less than 9 teens (30%) in the knowledge management of the dysmenorrhea non Pharmacology and pharmacology.

Conclusion: The level of knowledge about the treatment of teenage daughter on dysmenorrhea in Dukuh Glagahombo Pondokrejo Outboard Sleman with total of 18 teenagers enough category (60%).

Keywords: Knowledge Management, Teenagers, Dysmenorrhea

¹Student of Diploma III Midwifery STIKES Ahcmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer STIKES Ahcmad Yani Yogyakarta.